

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Peran Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Pembelajaran Praktis Manajemen Pelayanan Kesehatan

The Role of Hospital Management Information Systems in Practical Learning in Health Service Management

Rokhayati, Anwaruddin Hisyam, Listyo Nugroho

Program Studi Administrasi Kesehatan, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Universitas Islam Mulia Yogyakarta

Article Info

Article History

Received: 13 Dec 2024

Revised: 20 Dec 2024

Accepted: 25 Dec 2024

ABSTRACT / ABSTRAK

Health administration education must produce quality graduates who possess not only theoretical knowledge but also practical competencies that are relevant to the needs of the workforce. This research aimed to evaluate the role and effectiveness of Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) in supporting practical learning in health service management. The research used a quantitative descriptive method with a questionnaire. The respondents consisted of 35 students, selected using a total sampling technique. The results show that the characteristics of the respondents studied were mostly female with a percentage of 88.6%. Most respondents (48.6) strongly agreed that SIMRS-based learning is relevant to learning health service management, 45.7% of respondents agreed that SIMRS-based learning is effective in improving understanding of health service management and most respondents (42.9) strongly agreed that SIMRS-based learning is relevant to the needs of the world of work. The conclusion in this study is that SIMRS-based learning provides real benefits in applying theory to practice, is effective in improving understanding of health service management, and is relevant to the needs of the world of work.

Keywords: Information Systems, SIMRS, Health Services.

Pendidikan administrasi kesehatan harus menghasilkan kualitas lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan teoritis, namun juga kompetensi praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran dan efektivitas SIMRS dalam mendukung pembelajaran praktis manajemen pelayanan kesehatan. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Responden sebanyak 35 mahasiswa dengan teknik *total sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik responden yang diteliti mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan persentase 88,6%. Sebagian besar responden (48,6) sangat setuju bahwa pembelajaran berbasis SIMRS relevan dengan pembelajaran manajemen pelayanan kesehatan, 45,7% responden setuju bahwa pembelajaran berbasis SIMRS efektif dalam meningkatkan pemahaman terkait manajemen pelayanan kesehatan dan Sebagian besar responden (42,9) sangat setuju bahwa pembelajaran berbasis SIMRS relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran berbasis SIMRS memberikan manfaat nyata dalam pengaplikasian teori ke praktik, efektif dalam meningkatkan pemahaman terkait manajemen pelayanan kesehatan, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kata Kunci: Sistem Informasi, SIMRS, Pelayanan Kesehatan.

Corresponding Author:

Name : Rokhayati

Affiliate : Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Univeristas Islam Mulia Yogyakarta

Address : Islam Mulia Yogyakarta, Jl. Wates Km 9, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta 555752

Email : rokhayati@uim-yogya.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada saat ini berkembang dengan pesat diseluruh sektor kehidupan manusia, terutama dalam sektor kesehatan. Transformasi teknologi pada pelayanan kesehatan perlu menggunakan teknologi inovatif guna meningkatkan pelayanan kesehatan dan upaya perbaikan dalam masalah medis (Stoumpos, 2023). Teknologi informasi memiliki peranan penting dalam pelayanan kesehatan dimana kualitas pengolahan informasi merupakan faktor penting bagi keberhasilan institusi pelayanan kesehatan. Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan salah satu sistem informasi terpadu yang menangani seluruh proses manajemen rumah sakit, mulai dari pelayanan diagnosa dan pengobatan pasien, rekam medis, apotek, penyimpanan obat, penagihan, database sumber daya manusia, penggajian karyawan, dan proses akuntansi (Saufinah, 2023). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pasal 3 yang menjelaskan bahwa setiap fasilitas kesehatan wajib menyiapkan SIMRS. Implementasi SIMRS di Indonesia, 82,21% rumah sakit sudah mengadopsi SIMRS dan hanya 17,79% yang belum mengadopsi SIMRS (Permenkes RI, 2023). Permasalahan implementasi SIMRS yang sering ditemui pada bagian sumber daya manusia yaitu belum adanya kedisiplinan dan tanggungjawab petugas dalam proses penginputan data dan petugas sudah sesuai dengan pendidikan dan belum adanya pelatihan penggunaan sistem (Oktarini, 2023).

Di sisi lain, pendidikan administrasi kesehatan harus menghasilkan kualitas lulusan yang tidak hanya memiliki kemampuan teoritis, namun juga kompetensi praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tertinggi dituntut untuk mengikuti arus perkembangan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan minat belajar mahasiswa (Wiliyanti, 2024). Media berbasis teknologi seperti simulasi interaktif, video pembelajaran dan aplikasi edukasi meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran (Kwintiana, 2023).

Sayangnya, banyak perguruan tinggi mengandalkan simulasi manual atau studi kasus tanpa keterlibatan langsung dalam lingkungan berbasis SIMRS, sehingga mahasiswa kurang terpapar dengan sistem yang sebenarnya yang digunakan di rumah sakit. Pembelajaran berbasis praktik dalam manajemen pelayanan kesehatan, khususnya terkait dengan implementasi SIMRS masih terbatas. Teknologi dapat memfasilitasi komunikasi yang lebih baik, menyediakan aksesibilitas yang lebih luas terhadap materi pembelajaran dan memungkinkan umpan balik yang cepat dari dosen. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, kurangnya literasi digital dan minimnya dukunganteknis dari institusi dapat menghambat efektivitas pembelajaran berbasis teknologi informasi (Irawan, 2024).

Penelitian ini menawarkan solusi berupa integrasi pembelajaran berbasis SIMRS ke dalam kurikulum pendidikan administrasi kesehatan. Dengan memanfaatkan sistem simulasi SIMRS, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran dan efektivitas SIMRS dalam mendukung pembelajaran praktis manajemen pelayanan kesehatan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengoptimalkan pembelajaran administrasi kesehatan melalui pemanfaatan SIMRS sebagai instrumen pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang berlokasi di Fakultas Sains Teknologi Kesehatan Universitas Islam Mulia Yogyakarta yang dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Oktober dan November 2024. Populasi seluruh mahasiswa Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Program Studi Administrasi Kesehatan dan teknik sample *total sampling* dengan kriteria mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan Sistem Informasi Rumah Sakit sebanyak 35 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik pengumpulan data secara *cross sectional* dan dianalisis menggunakan SPSS jenis penyajian data univariat.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Peran Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Pembelajaran Praktis Manajemen Pelayanan Kesehatan

Karakteristik responden	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	4	11,4
Perempuan	31	88,6
Persepsi SIMRS terhadap Praktis Pembelajaran Manajemen Pelayanan Kesehatan		
Tidak setuju	0	0
Netral	5	14,3
Setuju	13	37,1
Sangat setuju	17	48,6
Efektivitas Pembelajaran berbasis SIMRS		
Tidak setuju	0	0
Netral	5	14,3
Setuju	16	45,7
Sangat setuju	14	40
Relevansi Pembelajaran Berbasis SIMRS dengan Kebutuhan Dunia Kerja		
Tidak setuju	2	5,7
Netral	3	8,5
Setuju	15	42,9
Sangat setuju	15	42,9

Sumber: Data Primer, 2024

Pengumpulan data yang dilakukan terhadap 35 responden didapatkan informasi bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 88,6% dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki 11,4%. Terkait dengan aspek persepsi responden akan SIMRS terhadap praktis pembelajaran manajemen pelayanan kesehatan yang menyatakan setuju sebanyak 37,1% dan 48,6% responden menyatakan sangat setuju sedangkan 14,3% responden menyatakan netral. Dalam hal efektivitas pembelajaran berbasis SIMRS, sebagian besar responden menyatakan setuju 45,7%, dan menyatakan sangat setuju 40% sedangkan 14,3%

responden menyatakan pendapat yang netral. Dalam aspek relevansi pembelajaran berbasis SIMRS dengan kebutuhan dunia kerja, mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju dengan masing-masing sebanyak 42,9%, responden yang menyatakan netral sebanyak 8,5% dan persepsi yang tidak setuju sebanyak 5,7%.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dapat kita lihat bahwa karakteristik penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan. Hal ini menunjukkan dominasi mahasiswa perempuan pada Program Studi Administrasi Kesehatan cukup signifikan, sejalan dengan tren di bidang kesehatan yang banyak diminati oleh perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prinkawati (2024) di Universitas Udayana juga yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam fakultas kesehatan memiliki jenis kelamin perempuan (71,1%).

Pendapat responden terkait SIMRS terhadap penggunaan aplikasi praktis pembelajaran manajemen pelayanan kesehatan bahwa mayoritas menyatakan sangat setuju bahwa pembelajaran berbasis SIMRS memberikan manfaat yang nyata pengeplikasian teori kedalam praktik. Integrasi SIMRS memungkinkan mahasiswa memahami alur manajemen pelayanan kesehatan secara holistik. Persepsi responden ini didukung oleh penelitian Syahputra (2023) yang mengatakan bahwa dalam mengoperasikan SIMRS membutuhkan SDM yang terlatih dan berkompeten. Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dalam penerapannya sangat erat hubungannya dengan pelatihan terhadap pengguna system. Rasa kecintaan terhadap pekerjaan akan membentuk rasa tanggung jawab, rasa memiliki dan selalu berfikir positif yang berdampak pada perilaku caring, sehingga pasien merasa puas dengan pelayanan yang diberikan (Tanta, 2023).

Dalam hal Efektivitas Pembelajaran berbasis SIMRS, responden mengatakan sangat setuju bahwa pembelajaran berbasis SIMRS efektif dalam meningkatkan pemahaman terkait manajemen pelayanan kesehatan. Penggunaan aplikasi SIMRS efektif digunakan dalam pembelajaran, mahasiswa dapat memahami pembelajaran dengan lebih mudah. Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya kemampuan mengaplikasikan SIMRS pada saat menjalani praktik di fasilitas pelayanan kesehatan (Yessiana).

Terkait dengan relevansi pembelajaran berbasis SIMRS dengan kebutuhan dunia kerja, responden mengatakan bahwa pembelajaran berbasis SIMRS relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Ada korelasi yang signifikan antara penggunaan SIMRS dengan kinerja perawat di rumah sakit, hal ini menekankan manfaat SIMRS dalam mengurangi beban kerja, meningkatkan efisiensi layanan kesehatan dan mengubah kinerja petugas (Saragih, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran berbasis SIMRS memberikan manfaat nyata dalam pengaplikasian teori ke praktik, efektif dalam meningkatkan pemahaman terkait manajemen pelayanan kesehatan, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Saran untuk perguruan tinggi untuk memperluas implementasi pembelajaran berbasis SIMRS dalam kurikulum, menyediakan fasilitas yang memadai dan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas SIMRS dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dan menghadirkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Oktarini, & Tria Saras Pertiwi. (2023). Tinjauan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs) di Unit Rekam Medis RSUD Bangka Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 4(01), 20-30. Retrieved from <https://www.jkmc.or.id/ojs/index.php/jkmc/article/view/132>
- Dameria Br Saragih, Yurita Mailintina, Yarwin Yari, Tri Setyaningsih, Shinta Prawitasai. (2024). Hubungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Efektivitas Kinerja Perawat di Rumah Sakit Husada Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistik*. <http://ejournal.stikesrshusada.ac.id/index.php/jkh/>
<http://dx.doi.org/10.33377/jkh.v8i2.216>
- Dewa, I., Luh N., Nyoman D. (2024). Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Mahasiswa Profesi Fakultas Kedokteran Udayana. *Jurnal Medika Udayana*. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum> Page 30 doi:10.24843.MU.2024.V13.i04.P06
- Erita Rahmaniar & Andi Prastowo, (2022). Implikasi Model Simulasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(01), 2022. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.18548>
- Irawan, I., Merakati, I., Sudarso, H., Roswati, R., Wiliyanti, V., & Rukiyanto, B. A. (2024). Analisis Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Kolaboratif Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 16192–16197. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.37347>
- Kwintiana, B., Haetami, A., Safar, M., Sa'idah, S., & Fradi, J. (2023). Perancangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash Professional. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 132-142
- Luthfia Yessiana, Adi N, Marsim E. (2024). Efektifitas Pemanfaatan Aplikasi SIM-RS pada Pembelajaran Rekam Medis Elektronik (RME) di Era Transformasi Digital. PT Nuansa Fajar Cemerlang. <https://bookofabstract.optimalbynfc.com/index.php/trend-and-issue-in-healthcare/article/view/10>
- Maya Saufinah Pane, Nirmaya Fanisya, Silvi Roma Rizkina, Yesy Prinkawati Nasution, & Dewi Agustina. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 01–14. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.1980>
- Permenkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Ronaldo Syahputra, Irohito Nozomi, & Ahmad Junaidi. (2023). Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Kepada Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan Jurusan Administrasi Rumah sakit di RS. Siti Rahmah. *MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 1(6), 66–73. <https://doi.org/10.61132/mengabdi.v1i6.293>
- Sutanta, Al H, Syamsul A, Sarwoko, Anggraeni T. (2023). Hubungan *Work Engagement* dengan Berfikir Kritis Perawat di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*. <https://jurnalmadanimedika.ac.id/JMM/article/view/345/206>
<https://doi.org/10.36569/jmm.v14i02.345>
- Stoumpos, A.I.; Kitsios, F.; Talias, M.A. (2023). Digital Transformation in Healthcare: Technology Acceptance and Its Applications. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 2023, 20, 3407. <https://doi.org/10.3390/ijerph20043407>

Wiliyanti, V., Buana, L. S. A., Haryati, H., Rusmayani, N. G. A. L., Dewi, K. A. K., & Novita, F. (2024). Analisis Penggunaan Media Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6790-6797. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29220>